

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ar Risalah Tentang Infertilitas Pria Tahun 2022 peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden penelitian paling banyak berusia Remaja Awal (12-16 tahun), jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), berasal dari luar Kota Padang, dan sumber informasi terbanyak berasal dari teman sebaya.
2. Pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ar Risalah tentang infertilitas pria memiliki pengetahuan cukup.
3. Tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ar Risalah tentang infertilitas pria berdasarkan usia 12-16 tahun dan 17-25 tahun memiliki pengetahuan cukup.
4. Tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ar Risalah tentang infertilitas pria berdasarkan jurusan IPA, IPS dan Agama memiliki pengetahuan cukup.
5. Tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ar Risalah tentang infertilitas pria berdasarkan asal daerah Kota Padang dan luar Kota Padang memiliki pengetahuan cukup.
6. Tingkat pengetahuan siswa Madrasah Aliyah Ar Risalah tentang infertilitas pria berdasarkan sumber informasi orang tua, teman sebaya, guru, petugas kesehatan, internet, televisi, lainnya memiliki pengetahuan cukup. Berdasarkan sumber informasi majalah, siswa memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan sumber informasi radio dan sepupu, siswa memiliki pengetahuan cukup-kurang. Berdasarkan sumber informasi buku, siswa memiliki pengetahuan kurang.

6.2 Saran

1. Bagi pihak sekolah agar dapat bekerja sama dengan instansi kesehatan setempat terkait penyuluhan dan edukasi kesehatan mengenai kesehatan reproduksi dan gangguan kesuburan khususnya untuk siswa laki-laki

dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta menghindari permasalahan kesehatan yang mungkin terjadi.

2. Kepada pelayan kesehatan diharapkan untuk menciptakan program atau menggerakkan program penyuluhan kesehatan reproduksi remaja yang sebelumnya pernah dicanangkan oleh kementerian kesehatan dengan menambahkan topik infertilitas dan pencegahannya kedalam program tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel menjadi lebih banyak, melakukan *guided interview* terhadap responden sebelum melakukan penelitian dan mendampingi ketat responden selama proses penelitian supaya meminimalisir kesalahan dan data yang bias.

